

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti pergi ke lokasi yang relevan untuk mengamati suatu fenomena dalam konteks alamiah dan mengumpulkan data deskriptif, baik dalam bentuk catatan tertulis maupun wawancara dengan individu yang diamati.¹

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa yang ada di lapangan secara alami. Pendekatan ini melibatkan penguraian detail tentang situasi atau peristiwa tersebut dengan menggunakan bahasa lisan atau tertulis dengan tujuan akhir untuk mencapai kesimpulan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data, subjek penelitian bisa juga disebut dengan informan. Terkait subjek kajian ini, adalah Kepala Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera yaitu Ibu Hj. Hairun Nisa, S.Sos, pengurus Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera yaitu Bapak Fahnur Rahman selaku kepala seksi pembinaan dan resosialisasi khususnya bidang keagamaan, Bapak Ramadhanie Siwandy, S.Sos, MM, selaku Kepala

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). 26

Sub Bagian Tata Usaha Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera, Ibu Gina Martini, S.Sos selaku Penelaah Teknis Kebijakan Di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera. Sedangkan sesuatu yang diteliti disebut objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen pembinaan keagamaan yang berupa fungsi-fungsi manajemen dari Perencanaan, Pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan Di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan fungsi manajemen pembinaan keagamaan pada lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru

C. Lokasi Penelitian

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera di jalan A. Yani km. 21.700 Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dengan informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembinaan keagamaan pada lansia. Data ini mencakup informasi tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan/POAC), serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan keagamaan.

b. Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh langsung terkait dengan informasi data dan informan tersebut dengan Data Sekunder. Data Sekunder pada penelitian ini adalah buku, Jurnal, dan Artikel, dan sumber data online yang dapat dipercaya sebagai tambahan dan pelengkap informasi. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa profil panti, data lansia, struktur organisasi, dan jadwal kegiatan yang ada di panti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembinaan keagamaan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera. Informan dalam penelitian ini mencakup Kepala Panti, Kepala Seksi Pembinaan dan Resosialisasi, Kepala Subbagian Tata Usaha, serta Penelaah Teknis Kebijakan. Para informan tersebut dipilih karena memiliki pemahaman langsung mengenai proses manajerial,

khususnya yang terkait dengan fungsi-fungsi manajemen pembinaan keagamaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya.

Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang ada di panti, seperti profil kelembagaan, struktur organisasi, data jumlah lansia, jadwal kegiatan keagamaan, serta dokumentasi foto kegiatan. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur berupa buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian untuk memperkaya analisis dan memberikan landasan teoritis yang kuat.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi dalam rangka penelitian dengan berkomunikasi langsung antara pewawancara dan informan. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau dengan menggunakan panduan pertanyaan, dan melibatkan interaksi yang mendalam dengan informan.

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang relevan dengan informasi yang ingin diperoleh. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan keagamaan pada lanjut usia di panti. Aspek-aspek

yang mencakupnya termasuk informasi tentang pembina (pendidikan dan pengalaman), karakteristik lanjut usia (asal, usia, kondisi keluarga), materi manajemen dalam pembinaan lanjut usia, serta faktor-faktor yang menghambat upaya pembinaan keagamaan pada lanjut usia.

Tabel 3.1 Wawancara Penelitian

Fungsi Manajmen	Pertanyaan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Perencanaan	• Apa saja program perencanaan yang dilakukan untuk Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera? • Apa saja tugas Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera?	Hj. Hairun Nisa, S.Sos (Kepala Panti)
Pengorganisasian	• Bidang apa saja yang ada dalam pengorganisasian • Apasaja tugas-tugas setiap pengurus atau bidangnya	Ramadhanie Siwandy, S.Sos, MM (Kasubbag TU)
Penggerakan	• Apakah para lansia wajib mengikuti seluruh kegiatan • Apa saja penggerakan yang dilakukan pembina untuk Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera. • Bagaimana proses para lansia bisa masuk ke Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera	Fahnur Rahman, S.Ag (Kasi Pembinaan & Resosialisasi)

Pengawasan	• Dalam bentuk apa pengawasan dilakukan di panti? • Apakah sesuai fasilitas di panti dengan kondisi lansia?	Gina Martini, S.Sos (Penelaah Teknis Kebijakan)
------------	--	---

2. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat. Dalam konteks ini, observasi mengacu pada tindakan pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang sedang diselidiki secara sistematis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang fungsi-fungsi manajemen pembinaan yang terkait dengan Perencanaan, Pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta untuk mengamati kondisi kehidupan lanjut usia saat mereka menjalankan aktivitas keagamaan. Observasi yang dilakukan meliputi mengikuti kegiatan shalat berjamaah bersama lansia, mengikuti ceramah agama dan Maulid Habsyii.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada, termasuk foto-foto kegiatan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera seperti Maulid Habsyii, Ceramah Agama, shalat berjamaah, jadwal kegiatan panti, catatan harian seperti sejarah berdirinya panti asuhan, struktur organisasi panti, informasi tentang letak geografi panti, kondisi wisma, kondisi dapur dan kondisi masjid.

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, tindakan berikutnya adalah memproses data tersebut. Analisis data adalah usaha untuk bekerja dengan data, mengidentifikasi pola-pola, mengelompokkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Bagian ini adalah tahap di mana data diatur, dikelompokkan, dan dikategorikan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk kata atau kalimat berdasarkan peristiwa dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah dalam pengolahan data yang merujuk pada teori yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data adalah proses seleksi dan fokus pada penyederhanaan serta pengabstrakan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari temuan dan catatan hasil penelitian di lapangan. Teknik ini dilakukan dengan merangkum inti dari data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menyaring data yang diperoleh di lapangan sehingga data mentah tersebut dapat disederhanakan.
2. Display data adalah proses penyajian data dengan cara yang memudahkan pemahaman dan pembacaan. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya disusun dan dikelompokkan agar lebih relevan, sehingga dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dengan cara mengelompokkan berdasarkan kategori, sehingga mempermudah pemahaman data yang didapat dari penelitian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian tersebut.

3. Verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan atau interpretasi untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. Makna yang ditemukan oleh peneliti perlu diuji kebenarannya, kecocokannya, dan keandalannya. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah informasi yang akan disajikan valid dan sesuai dengan data di lapangan, sehingga dapat dijadikan informasi yang akurat dalam penelitian.